

**PENERAPAN KUIS PADA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
GUIDED NOTE TAKING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IX SMPN 1 KOTA SOLOK**

**Rosmiyati<sup>1</sup>, Mezi Hadiyati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok  
[rosmiyati11@gmail.com](mailto:rosmiyati11@gmail.com)

***Abstract***

*Preparation of the thesis is effected by the lack of attention to students while the teacher explained the lesson, students are less active in the learning process and the lack of feedback given to students as teachers administering quizzes, these things have an impact on the results of the study of mathematics students who have not reached the Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). To resolve this issue by applying cooperative learning method type Guided Note Taking (GNT). This model of GNT engage students to learn actively, because the teacher gives the opportunity to students to further develop themselves, so as to enable students gain understanding and mastery of the material better. The purpose of this research is to know whether the results of the learning of students with the application of the cooperative learning model on the game show type GNT better than without the quiz on grade IX SMP Negeri 1 Solok. This type of research was quasi experimental research design with a randomized control group only design. The population in this research is a student of class IX 1 SMP Solok who enrolled in lessons 2015/2016. The technique of sampling is random cluster sampling, after a test of its homogeneity test with Bartlet's population. The selected class is a class of IX D as class experiments with the number of students 38 people and IX E class as a class of control with the number of students is 39 people. Data analysis technique used is a test of the difference of two average (test party right) i.e. test z. calculation based on retrieved  $z_{hitung} = 2.29$  and  $z_{tabel} = 1.64$  This means  $H_0$  is rejected and the  $H_1$  is accepted. It can be concluded that the results of learning math students with the application of the cooperative learning model on the game show type GNT better than without the quiz on grade IX SMP Negeri 1 Solok.*

**Keywords:** *GNT, the results of the study and Quizzes*

**Abstrak**

Latar belakang skripsi ini dipengaruhi oleh kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang dijelaskan guru, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya umpan balik yang diberikan guru kepada siswa seperti kuis, hal-hal ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi masalah ini diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* (GNT). Model GNT ini melibatkan siswa untuk belajar secara aktif, karena guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan dirinya lebih lanjut, sehingga memungkinkan siswa mendapatkan pemahaman dan penguasaan materi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan penerapan kuis pada model pembelajaran kooperatif tipe GNT lebih baik daripada tanpa kuis di kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX 1 SMP Solok yang mengikuti pelajaran 2015/2016. Teknik sampling adalah *cluster random sampling*, setelah menguji uji homogenitas populasi dengan uji Bartlet. Kelas yang dipilih adalah kelas IX D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 orang dan kelas IX E sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 39 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata yaitu uji  $z$ . Perhitungan berdasarkan  $z$  hitung yang diterima = 2,29 dan  $z$  tabel = 1,64 Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan kuis pada model pembelajaran kooperatif tipe GNT lebih baik daripada tanpa kuis di kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok.

**Kata kunci:** GNT, Hasil Belajar, Kuis.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok pada tanggal 20 Mei 2015, diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, selama pembelajaran siswa cenderung pasif atau kurang aktif, siswa juga masih takut untuk bertanya jika ada permasalahan yang tidak dimengerti. Hal ini juga diperkuat dengan berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut, model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, siswa sering kali meribut saat guru menjelaskan materi pelajaran, dari sekian banyak siswa dalam kelas hanya sebagian kecil saja yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru. Pujian dan umpan balik dari guru kepada siswa masih kurang, sehingga siswa kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran. Apabila guru menanyakan sudah paham atau belum tentang materi yang dijelaskan hanya beberapa orang saja yang menjawab mengerti atau paham. Permasalahan-pemmasalahan seperti inilah yang menyebabkan nilai matematika siswa rendah atau masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terlihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada Ulangan Harian I Semester I Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	IX <sub>A</sub> (Unggul)	30	17	56,67	13	43,33
2	IX <sub>B</sub> (Unggul)	30	18	60	12	40
3	IX <sub>C</sub>	34	19	55,88	15	44,12
4	IX <sub>D</sub>	38	7	18,42	31	81,58
5	IX <sub>E</sub>	39	8	20,51	31	79,49
6	IX <sub>F</sub>	38	6	15,79	32	84,21
7	IX <sub>G</sub>	39	10	25,64	29	74,36
8	IX <sub>H</sub>	39	16	41,03	23	58,97
9	IX <sub>I</sub>	38	20	52,63	18	47,37
10	IX <sub>J</sub>	38	29	76,31	9	23,68
11	IX <sub>K</sub>	37	26	70,27	11	29,73

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan nilai matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok masih banyak yang berada di bawah KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika yaitu 72. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru sebagai pengendali utama dalam pembelajaran harus bisa menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan siswa dapat belajar secara aktif. Karena salah satu penyebab kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi adalah aktivitas belajar mahasiswa yang rendah (Pratiwi, 2016). Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk membuat siswa aktif selama kegiatan belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan suatu tugas. Pembelajaran kooperatif mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompok, sehingga anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Guided Note Taking* (GNT).

Model pembelajaran kooperatif tipe GNT dimana seorang guru menyiapkan bahan ajar berupa *Handout* yang dapat membantu dalam membuat catatan-catatan setelah guru menjelaskan materi pelajaran. *Handout* yang diberikan sengaja dihilangkan poin-poin pentingnya dengan tujuan siswa tetap konsentrasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran GNT atau catatan terbimbing ini membantu siswa dalam memahami catatan yang telah mereka catat, sehingga konsep penting dari materi pelajaran lebih diingat oleh siswa. Sesuai dengan silabus yang dipakai pada kelas IX SMPN 1 Kota Solok, materi yang cocok digunakan dalam penerapan metode GNT ini adalah Kekongruenan dan Kesebangunan.

Pembelajaran kooperatif tipe GNT ini akan membuat semua siswa aktif selama pembelajaran. Untuk menunjang pembelajaran kooperatif tipe GNT dengan baik dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau kesiapan siswa tentang materi yang akan didiskusikan maka diadakan kuis. Pelaksanaan kuis dalam pembelajaran matematika memiliki fungsi yang sangat penting, kuis digunakan guru untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti tentang materi yang telah didiskusikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **Penerapan Kuis pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Kuasi. Menurut Syaodih (2011:207) “Eksperimen kuasi minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja, meskipun dalam keadaan *matching*, memasang, menjodohkan karakteristik, kalau bisa random lebih

baik". Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberikan perlakuan yang tidak sama, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang diberi penerapan kuis pada model pembelajaran kooperatif tipe GNT, sedangkan pada kelas kontrol hanya diberi pembelajaran kooperatif tipe GNT.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok yang terdaftar pada tahun 2015/2016 yang terlihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX <sub>C</sub>	34
2	IX <sub>D</sub>	38
3	IX <sub>E</sub>	39
4	IX <sub>F</sub>	38
5	IX <sub>G</sub>	39
6	IX <sub>H</sub>	39
7	IX <sub>I</sub>	38
8	IX <sub>J</sub>	38
9	IX <sub>K</sub>	37
	<b>Jumlah</b>	340

Sumber: Guru Mata pelajaran SMP Negeri 1 Kota Solok

Setelah diketahui data homogen dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu dengan pencabutan lot, pencabutan yang pertama untuk kelas eksperimen terpilih kelas IX<sub>D</sub> dengan jumlah siswa 38 orang, kemudian pencabutan kedua untuk kelas kontrol terpilih kelas IX<sub>E</sub> dengan jumlah siswa 39 orang.

### Tahap Pelaksanaan

Perlakuan yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok tahun pelajaran 2015/2016.

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pendahuluan (10 Menit)	Pendahuluan (10 Menit)
1. Mengkondisikan siswa untuk belajar	Mengkondisikan siswa untuk belajar
2. Guru memberikan motivasi dan apersepsi	Guru memberikan motivasi dan apersepsi
3. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
dicapai	akan dicapai
4. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe GNT	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe GNT
Kegiatan Inti (53 Menit)	Kegiatan Inti (53 Menit)
1. Guru memerintahkan siswa duduk ke dalam kelompok masing-masing	Guru memerintahkan siswa duduk ke dalam kelompok masing-masing
2. Guru membagikan <i>handout</i> kepada masing-masing kelompok	Guru membagikan <i>handout</i> kepada masing-masing kelompok
3. Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar (pokok-pokok materi pelajaran)	Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar (pokok-pokok materi pelajaran)
4. Guru memerintahkan siswa untuk membaca, berdiskusi, dan menjawab atau melengkapi poin-poin yang dikosongkan tersebut, kemudian menulis hasil laporannya secara individu	Guru memerintahkan siswa untuk membaca, berdiskusi, dan menjawab atau melengkapi poin-poin yang dikosongkan tersebut, kemudian menulis hasil laporannya secara individu
5. Guru secara acak menunjuk kelompok untuk melakukan presentasi	Guru secara acak menunjuk kelompok untuk melakukan presentasi
6. Bagi kelompok yang tidak dapat giliran mempersentasikan hasil diskusinya, diberi kesempatan untuk bertanya atau member tanggapan kepada kelompok yang presentasi	Bagi kelompok yang tidak dapat giliran mempersentasikan hasil diskusinya, diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi
7. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi dan memberikan <i>feedback</i>	Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi dan memberikan <i>feedback</i>
Kegiatan Penutup (17 Menit)	Kegiatan Penutup (17 Menit)
1. Guru memberikan pujian atau reward kepada siswa yang sudah tampil dengan baik.	Guru memberikan pujian atau reward kepada siswa yang sudah tampil dengan baik.
2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang baru dipelajari	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang baru dipelajari
3. Guru memberikan dua buah soal kuis tentang materi yang akan dipelajari	Guru memberikan dua buah soal kuis tentang materi yang akan dipelajari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran GNT disertai kuis pada siswa kelas IX<sub>D</sub> SMP Negeri 1 Kota Solok, sedangkan pada kelas kontrol IX<sub>E</sub> menerapkan model pembelajaran GNT tanpa kuis. Pada akhir penelitian diberikan tes hasil belajar dengan tes yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir diberikan kepada kedua kelas sampel untuk melihat hasil belajar matematika siswa. Soal tes akhir berbentuk soal uraian yang terdiri dari tujuh butir soal. Siswa diberi waktu mengerjakan soal selama 60 menit.

**Tabel 5. Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel**

Kelas	n	Nilai Maks	Nilai Min	$\bar{X}$	S	S <sup>2</sup>
Eksperimen	38	100	38	75,16	16,49	271,92
Kontrol	39	92	31	65,67	19,41	376,86

Dari Tabel 5, dapat dilihat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen adalah 75,16 sedangkan kelas kontrol 65,67

### Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan kekongruenan dan kesebangunan dengan penerapan kuis pada model pembelajaran GNT. Analisis hasil penelitian terlihat bahwa hasil belajar matematika kelas eksperimen yang diberikan kuis pada model pembelajaran GNT lebih baik daripada hasil belajar matematika kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran GNT tanpa kuis. Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 75,16 sedangkan nilai rata-rata tes akhir kontrol adalah 65,67 dapat dikatakan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh guru bidang studi yaitu 72, tes akhir pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas adalah 27 orang dari 38 orang siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tuntas adalah 21 orang dari 39 orang siswa. Secara keseluruhan dikatakan bahwa siswa yang tuntas pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketuntasan siswa sebelum menerapkan

kuis pada model pembelajaran GNT. Kuis dalam penelitian ini diberikan pada akhir pembelajaran, kuis dikerjakan selama 10 sampai 15 menit jam pelajaran dan soal kuis antara 1 atau 2 buah soal. Kuis bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa atau melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa menangkap atau memahami apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan analisis hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kontrol didapat  $z_{hitung} = 2,29$  dan  $z_{tabel} = 1,64$ , sehingga dapat dikatakan bahwa  $z_{hitung} > z_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya hasil belajar siswa dengan penerapan kuis pada model pembelajaran kooperatif tipe GNT lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe GNT tanpa kuis. Dengan demikian penerapan kuis pada model pembelajaran GNT dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa terhadap materi kekongruenan dan kesebangunan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan kuis pada model pembelajaran kooperatif tipe GNT lebih baik daripada tanpa kuis pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok. Siswa sudah mulai terampil dalam menyelesaikan soal-soal. Hal ini dapat terlihat dari skor penilaian hasil belajar dan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Kota Solok.

Biasakanlah membuat langkah-langkah dalam menyelesaikan soal-soal sehingga membantu meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Bagi guru matematika SMP Negeri 1 Kota Solok

Begitu banyak pendekatan yang dapat dijadikan alternatif oleh guru matematika khususnya guru matematika SMP Negeri 1 Kota Solok dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa yaitu dengan menyesuaikan antara

model pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Diharapkan guru bisa memberikan kuis disetiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah dipelajari dan siswa lebih bersemangat dalam belajar serta nilai siswa sesuai yang diharapkan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada materi yang lebih luas dengan jumlah populasi yang lebih besar, karena penelitian ini masih terbatas pada materi kekongruenan dan kesebangunan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.(2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2008). *Perangkat Penilaian KTSP SMA*. Panduan Analisis Butir Soal.Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haslina, Ayu Dea. (2011). “Penerapan Model GNT (*Guided Note Taking*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V MI Mathla’ul Anwar Sukabumi Kabupaten Lebak Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah: Sukabumi.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muliyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP Press.
- Muttaqien, Zainal. (2010). Model *Guided Note Taking*, <http://izaskia.wordpress.com/2010/04/04penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-qur%e2%8099an-hadist-bagian-4#more-845>, diakses tanggal 5/ 9/ 2015. Pukul 10.30 WIB.
- Pratiwi, R. W. (2016). Tahap Design Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konstruktivisme pada Perkuliahan Aljabar Linier Elementer di Program Studi Pendidikan Matematika UMMY Solok. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 1(1), 28-34.
- Program Pasca Sarjana. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Putri, Dewi Eka. (2011). "Studi tentang Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Peer Lesson* disertai Kuis dalam Pembelajaran Matematika". *Skripsi*. Program Strata Satu UMMY: Solok.
- Rasyid, Harun dan Mansur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Saputra, Ariski. (2014). "Studi Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Guided Note Taking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok". *Skripsi*. Program Strata Satu UMMY: Solok.
- Silberman. (2011). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Suprijono, Agus. (2009). *Teori dan Aplikasi Potikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Wali Persada.
- Syaodih, Nana dan Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Syaiful Ma'arif, Achmad. (2011). "Efektivitas Model Pembelajaran *Coopeative Learning* Tipe *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Jajar Genjang dan Belah Ketupat Kelas VII di MTs NU 07 Patebon Kendal". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo: Semarang.